

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor bisnis dan perdagangan memiliki peluang baru yaitu pariwisata. Potensi pariwisata yang cukup besar menambah devisa bagi Negara Indonesia. Tentunya berdampak pada perkembangan ekonomi negara dan menunjang kesejahteraan hidup masyarakat. Keunikan, dan kekhasan daya tarik wisata menjadi tumpuan dalam pengembangan pariwisata. Agar kelangsungan kegiatan pariwisata tetap terjaga diperlukan pengelolaan dan pelestarian potensi pariwisata (Suhendroyono dan Rizki, 2016:43).

Industri pariwisata mulai dipandang sebagai peluang baru di bidang bisnis dan perdagangan pariwisata, karena telah mendatangkan devisa negara yang sangat besar sehingga memiliki potensi yang cukup besar. Ini sangat mendukung kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan industri pariwisata yang pesat, dan ada fenomena yang sangat umum, melibatkan jutaan sumber daya manusia, mulai dari masyarakat, pariwisata hingga instansi pemerintah, semuanya telah mengeluarkan biaya pembangunan yang tinggi. Berbagai perubahan telah terjadi dalam perkembangan kepariwisataan, antara lain perubahan yang terus menerus pada cara, bentuk dan sifat kegiatan. (Soebyanto, Sekarwati dan Susanto, 2018:2).

Industri pariwisata saat ini merupakan industri penting dan membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan

berkualitas. Pasalnya, persaingan industri pariwisata semakin ketat. Semua komunitas harus berpartisipasi dalam mendukung perkembangan pariwisata di Indonesia. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan industri pariwisata, dan memungkinkan penerima manfaat memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilakukan, serta mendukung keberhasilan pengembangan industri pariwisata dalam jangka panjang. (Susilo, 2018:45-46).

Kabupaten Sukoharjo mempunyai keunggulan dalam bidang pariwisata yaitu budaya, kesenian dan kuliner. Selain itu Kabupaten Sukoharjo juga selalu dijadikan tempat pameran nasional maupun internasional dari segala bidang. Dengan adanya prasarana transportasi stasiun maupun bandara yang tidak begitu jauh dan memadai, maka akan mempermudah wisatawan yang ingin datang berkunjung ke Kabupaten Sukoharjo.

Pariwisata di Kabupaten Sukoharjo dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata dapat menjadikan peluang untuk masyarakat kalangan bawah untuk meningkatkan perekonomian dengan cara menyewakan homestay untuk wisatawan, layanan jasa (transportasi, informasi), berjualan aneka makanan dan oleh-oleh khas Sukoharjo. Upaya pengembangan dan pemanfaatan potensi kepariwistaan untuk meningkatkan lapangan kerja, penghasilan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara serta penerimaan devisa.

Salah satu destinasi wisata di daerah sukoharjo yaitu Sahasra Adhi Pura menjadi objek wisata alternatif karena menyimpan puluhan miniatur purba yang dicap sebagai keajaiban dunia oleh UNESCO. Bangunan – bangunan purba tersebut banyak yang dibangun oleh bangsa yang bukan penganut agama hindu. Uniknya miniatur Sahasra Adhi Pura dibangun dengan menggunakan skala logaritmik bukan dengan skala linier, mengingat bangunan yang asli begitu besar.

Berdasar hal diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sahasra Adhi Pura Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah” sebagai judul Artikel Ilmiah. Hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Destinasi Wisata Sahasra Adhi Pura ini memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata alam lainnya yang berada di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah serta dapat menentukan langkah tepat dalam pengembangan wisata tersebut di era adaptasi kebiasaan baru mengingat saat ini destinasi ini sedang dikembangkan oleh masyarakat setempat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang disusun untuk menyatakan permasalahan dan menjelaskan masalah atau isu yang dibahas oleh penulis melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis dapat mengemukakan rumusan masalah tentang :

1. Bagaimana peran masyarakat terhadap adanya pengembangan wisata Sahasra Adhi Pura ?
2. Bagaimana strategi untuk mengembangkan wisata Sahasra Adhi Pura sehingga dapat dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di masa pandemi *Covid-19*?
3. Bagaimana peran Pemerintah terhadap adanya pengembangan wisata Sahasra Adhi Pura ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui arah penelitian ini perlu dirumuskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai. tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar potensi yang di miliki Sahasra Adhi Pura dalam peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.
2. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung di Sahasra Adhi Pura di masa pandemi *covid-19*.
3. Memperkenalkan salah satu wisata sejarah yang berada di kab. Sukoharjo yaitu Sahasra Adhi Pura.
4. Menambah wawasan informasi mengenai pengetahuan destinasi pariwisata

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan bagi pemerintah, pengelola, masyarakat, akademis, serta peneliti, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah dan pengelola

Sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan terkait Pengembangan destinasi wisata serta bisa menjadi pedoman bagi pengelola untuk pengembangan destinasi wisata agar lebih baik lagi.

2. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini penulis dapat menambah ilmu serta wawasan dan pengetahuan baru di bidang kepariwisataan yang dapat dijadikan acuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

3. Bagi pembaca

Menambah wawasan serta ilmu tentang pariwisata dan sejarah. Dapat digunakan sebagai referensi ataupun ilmu pengetahuan dalam sistem informasi baru.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah digunakan untuk menghindari salah penafsiran mengenai judul proposal jurnal ilmiah dan memudahkan pembaca dalam mengkaji isi, serta membatasi ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan serta cara meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di masa pandemic *covid-19* ini.

F. Linieritas Tema Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti membahas tentang destinasi agar linier antar artikel *Domestic Case Study* yang berjudul “PESONA SENJA DI CANDI CETHO KARANGANYAR” dan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study*

yang berjudul “KEUNIKAN PESONA KUIL WAT ARUN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI THAILAND”, maka dalam penulisan Artikel Ilmiah ini peneliti mengambil judul “ PENGEMBANGAN SAHASRA ADHI PURA UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN SUKOHARJO PROVINSI JAWA TENGAH ”, agar ada keterkaitan tema dalam pembahasan yang menitik beratkan tentang Destinasi.

G. Sistematika Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian literatur
- B. Kajian teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

- A. Metodologi
- B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN